

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2019, hlm. 23), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengungkapkan data yang telah didapatkan. Kemudian dikaji dan diuraikan dalam bentuk angka sebagai penentuan hasil akhir. Maka dari itu, melalui pendekatan ini peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi mendalam mengenai perbedaan perkembangan anak usia dini dengan pengasuh orang tua dan pengasuh selain orang tua di Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 58), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, namun data yang diteliti adalah sampel yang diambil dari populasi untuk menentukan kejadian relatif, distribusi, dan korelasi antar variabel. pertimbangan sosial dan psikologis.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TK se-Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah sekolah dengan rincian sebagai berikut:

1. TK Al-Ihsan (Jl. Ciberkah, Manggungjaya)
2. TK Al-Ikhlash (Kp. Ciburial, Manggungjaya)
3. TK Islam Al-Fatah (Jl. Rajapolah Kp. Bantarkadu Dawagung)
4. TK Islam Plus Persis No. 17 (Jl. Ciberkah, Manggungjaya)
5. TK Islam Terpadu Zaadul Muslim (Kp. Sukaraji, Sukaraja)

6. TK IT Miftahul Huda (Kp. Cimande, Manggungjaya)
7. TK Nurul Huda (Kp. Kebon Kalapa, Rajapolah)
8. TK PGRI Fajarkasih (Kp. Cibitung Manggungjaya)
9. TK Saeful Huda (Kp. Tonjong, Rajamandala)

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah pengasuh dari anak itu sendiri baik orang tua kandung maupun pengasuh selain orang tua.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2019, hlm. 145) merupakan elemen lengkap yang akan digunakan untuk inferensi dan generalisasi. Unsur populasi meliputi keseluruhan topik yang diukur, yang merupakan unit analisis. Dalam hal ini populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda dengan jumlah dan kualitas tertentu yang akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah semua orang tua dan pengasuh non-orang tua dari anak usia 4-5 tahun yang terdaftar di taman kanak-kanak di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 146), sampel mewakili ukuran dan karakteristik populasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 25 anak dengan pengasuh orang tua dan 25 anak dengan pengasuh selain orang tua usia 4-5 tahun yang bersekolah di TK se-Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 75), variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai individu, benda, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang peneliti pilih untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah perkembangan sosial dan emosional anak usia 4-5 tahun dan pengasuh anak, yang terdiri dari pengasuh sebagai orang tua dan pengasuh sebagai orang lain.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Creshwell (2015, hlmn. 304) mengemukakan bahwa definisi operasional variabel adalah pendalaman tentang bagaimana peneliti akan menentukan serta mengukur variabel dalam penelitian. Definisi operasional variabel ini bertujuan untuk memberikan batasan terhadap variabel yang digunakan agar tidak menyebabkan kesalahan penafsiran dalam penelitian.

1. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Perkembangan sosial emosional meliputi perkembangan dalam hal emosi, kepribadian dan hubungan interpersonal, pada tahap awal anak-anak, perkembangan sosial emosional merupakan proses ketika anak mempelajari nilai-nilai yang diterima dari masyarakat. Terdapat beberapa aspek dalam perkembangan sosial emosional anak yaitu, aspek kesadaran diri, aspek rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain serta aspek perilaku prososial. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang bersekolah di TK se-Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Pengasuh sebagai Orang Tua dan Pengasuh selain Orang Tua

Pengasuh anak dalam penelitian ini adalah orang yang dengan intens menghabiskan waktu lebih banyak bersama anak. Pengasuh sebagai orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu sebagai pengasuh secara langsung sejak anak lahir sampai usia 5 tahun. Adapun yang dimaksud pengasuh selain orang tua adalah pengasuh anak yang mengasuh dengan minimal waktu mengasuh adalah 1 tahun, baik merupakan bagian dari keluarga dan atau pengasuh yang dengan khusus ditunjuk oleh orang tua untuk mengasuh dan mendampingi keseharian anak. Pengasuh sebagai orang tua dan pengasuh selain orang tua dalam penelitian ini merupakan orang yang mengasuh anak usia dini usia 4-5 tahun yang bersekolah di TK se-Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi numerik atau penjelasan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2017, hlm, 15). Sehingga data perkembangan anak di TK se-Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya di kumpulkan melalui angket (Kuesioner). Data yang dikumpulkan akan memberikan informasi mengenai perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan pengasuh orang tua dan pengasuhan orang lain, serta memberikan informasi mengenai perbedaan perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan pengasuh orang tua dan pengasuh orang lain.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, hlm. 160) memaparkan bahwa instrumen penelitian merupakan “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya pada saat penelitian lebih mudah, dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Kuesioner (angket) merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono, 2019, hlm. 234). Penelitian ini membuat instrumen berdasarkan Permendikbud No 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan buku “*The Developing Child Observation Guidebook*”, kemudian dikembangkan kembali oleh peneliti.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Maksudnya responden menanggapi pernyataan yang alternatif jawabannya sudah ada di lembar kuesioner dengan memberikan *tanda centang* pada alternatif jawaban yang tepat. Instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk angket.

Penyusunan butir soal angket bersumber dari kisi-kisi instrumen yang telah di susun sebelumnya, kemudian membuat naskah instrumen, serta melakukan uji validitas instrumen serta pemutakhiran instrumen. Skala yang digunakan untuk penskoran angket adalah skala likert yaitu 1 sampai dengan 5 dengan perbedaan dari positif menuju negatif yaitu selalu, sering, jarang, pernah, tidak pernah. Berikut kisi-kisi Instrumen yang digunakan:

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

No	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Kuesioner	No Butir Kuesioner
1	Perkembangan sosial emosional anak usia dini	Kesadaran diri	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan		11, 3, 5, 25, 12, 7, 28, 19, 30, 23, 1, 4,
			Mengendalikan perasaan		31, 26, 9, 27, 8, 10,
			Menunjukkan rasa percaya diri		2, 6
			Memahami peraturan dan disiplin	20	
			Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)		
			Bangga terhadap hasil karya		

Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	Menjaga diri sendiri dan lingkungannya		
	Menghargai keunggulan orang lain	5	20, 33, 34, 24, 29
	Mau berbagi, menolong dan membantu teman		
Perilaku Prososial	Menunjukkan antusiasme dalam permainan kompetitif secara positif		13, 14, 18,
	Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	10	32, 35, 17, 15, 16, 21, 22
	Menghargai orang lain		
	Menunjukkan rasa empati		

Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *likert* 1 sampai dengan 5. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maka skor atau skala jawaban untuk setiap pernyataan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skor/Skala Jawaban Angket

No Item	Jenis Pernyataan	Kriteria Penyeoran				
		Selalu	Sering	Jarang	Pernah	Tidak Pernah
11, 3, 5, 12, 19, 23, 31, 26, 8, 2, 6, 20, 33, 13, 18, 32, 35, 17, 15, 16, 21, 22	Positif	5	4	3	2	1
25, 7, 28, 30, 1, 4, 9, 27, 10, 34, 24, 29, 14	Negatif	1	2	3	4	5

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Persiapan

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan metode penelitian untuk menjawab rumusan masalah.
- b) Meminta izin kepada sekolah untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- c) Setelah mendapatkan izin, peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran yang jelas.
- d) Menentukan populasi dan sampel sebagai sumber data.
- e) Menyusun kisi-kisi instrumen dan pembuatan naskah instrumen.
- f) Uji coba instrumen kepada sampel lain yang memiliki ciri yang sama dengan sampel penelitian.

g) Uji validitas dan ketergantungan kisi dan instrumen dengan ahli. Evaluasi validitas dan reliabilitas ini berusaha untuk mengetahui apakah alat ukur yang dikembangkan layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 206), instrumen yang sah adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk mengukur kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statistics Versi* 24. Dengan pengambilan keputusan:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan tidak valid

Uji validitas ini dilakukan untuk pengujian kisi-kisi instrumen dan naskah instrumen yang kemudian diuji cobakan kepada responden yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan sampel penelitian. Setelah pengambilan data uji coba kemudian diukur dengan IBM SPSS *Statistics Versi* 24 sehingga data tersebut dinyatakan kuat dan valid. Hasil uji validitas instrumen menyatakan dari 35 butir pernyataan terdapat 20 pernyataan yang valid dan 15 pernyataan tidak valid. Nilai signifikansi dari 30 responden adalah 0,05. Maka hasil uji validitas instrumen mengenai perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun dengan pengasuh orang tua dan pengasuh orang lain adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

No Angket	Nilai Signifikansi	Kriteria Signifikansi	
		0,01	0,05
1	0,110	-	-
2	0,950	-	-

3	0,714	-	-
4	0,223	-	-
5	0,035	-	✓
6	0,013	-	✓
7	0,138	-	-
8	0,000	✓	
9	0,001	✓	
10	0,000	✓	
11	0,007	✓	
12	0,009	✓	
13	0,001	✓	
14	0,004	✓	
15	0,000	✓	
16	0,70	-	-
17	0,031		✓
18	0,720	-	-
19	0,000	✓	-
20	0,71	-	-
21	0,21	-	✓
22	0,000	✓	-
23	0,002	✓	-
24	0,003	✓	-
25	0,184	-	-
26	0,345	-	-
27	0,056	-	-
28	0,057	-	-
29	0,19	-	✓
30	0,001	✓	-
31	0,962	-	-

Sulis Nurul Fadillah, 2022

PERBEDAAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN PENGASUH ORANG TUA DAN ORANG LAIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

32	0,492	-	-
33	0,001	✓	-
34	0,674	-	-
35	0,000	✓	-

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 15 item pernyataan yang tidak valid. Terdapat beberapa pilihan untuk item pernyataan yang tidak valid yaitu menggantinya dengan pernyataan yang baru, menguji kembali instrumen dan menghilangkannya. Peneliti dalam hal ini memilih membuang 15 item pernyataan yang tidak valid.

1) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019, hlmn. 2017) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali terhadap obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statistics Versi 24* dengan model *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah Varian Butir

σ^2_t : Varian total

Ketentuan yang berlaku adalah nilai alpha 0,60 : item kuesioner dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. 4

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0
Reliability Statistics			
		Cronbach's Alpha	N of Items
		,670	35

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas dengan responden 50 dan hasil item validitas sebanyak 20 pernyataan, dinyatakan reliabel karena hasil *cronbach's alpha* adalah 0,670 sehingga melebihi *cronbach's alpha* 0,60. Sehingga setelah dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas instrumen dinyatakan bahwa 15 item pernyataan dihilangkan atau tidak digunakan kembali, karena dengan 20 pernyataan dapat mewakili setiap indikator yang dimaksud dan instrumen dapat dipercaya untuk pengumpulan data karena sudah sesuai untuk mendeskripsikan perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun.

- h) Setelah pengujian validitas dan reliabilitas instrumen kemudian melakukan revisi instrumen terhadap beberapa pernyataan yang terpakai dan tidak terpakai sehingga menjadi instrumen baru.
- i) Melaksanakan penelitian di sekolah yang telah di tetapkan.
- j) Peneliti menjelaskan kepada responden (Sampel) maksud dan tujuan penelitian tersebut.

- k) Setelah disetujui oleh responden, peneliti membagikan lembar kuesioner dan memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner kepada responden.

3.6.2 Pelaksanaan

- a) Memberikan surat izin penelitian ke setiap sekolah se-Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yang ditembuskan kepada setiap kepala sekolah.
- b) Setelah mendapatkan ijin untuk penelitian dan naskah instrumen sudah direvisi menjadi yang baru, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tersebut.
- c) Setelah mendapatkan ijin dari responden, peneliti membagikan lembar kuesioner dan memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner.
- d) Setelah data terkumpul dilakukan analisis dan pengolahan data secara sistematis.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan pengujian hipotesis menggunakan Uji t.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugioyono (2019, hlm. 241), statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh apa adanya, tanpa berusaha menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas. Dalam penelitian ini, data statistik adalah hasil pengiriman kuesioner kepada orang tua dan pengasuh selain orang tua mengenai perkembangan sosial dan emosional anak usia 4-5 tahun. Selain itu, *IBM Statistics Version 24* digunakan untuk pengolahan data guna menghitung data statistik deskriptif, seperti skor rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai terendah.

Dalam proses pengolahan data untuk mengetahui interval kategori hasil angket perkembangan sosial emosional anak, menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Ketentuan kategori interval merujuk kepada pendapat Rahmat dan Solehudin (dalam Sugiarti, 2012. hlm. 42) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Kategorisasi Skor Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak

Interval Nilai	Kategori
$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Sangat Tinggi
$\bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal} \leq X \leq \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Tinggi
$\bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal}$	Sedang
$\bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal}$	Rendah
$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal}$	Sangat Rendah

Keterangan:

$$\bar{X}_{ideal} = \frac{1}{2} X_{ideal}$$

$$S_{ideal} = \frac{1}{3} \bar{X}_{ideal}$$

3.7.2 Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2019, hlmn. 243) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang berlaku untuk populasi. Dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ke-3 yaitu bagaimana perbedaan perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan pengasuh orang tua dan pengasuh orang lain, maka teknik analisis yang digunakan adalah mengoperasionalkan rumus perbandingan variabel bebas (uji t) sampel independen (tidak berkorelasi). Uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji perbandingan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas menurut Imam Gunawan (2017, hlm. 93) adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian ini menggunakan program analisis statistik IBM SPSS *Statistics Versi 24* dengan ketentuan apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Sudarmanto, 2005) dalam Imam Gunawan (2017, hlm. 93).

Sulis Nurul Fadillah, 2022

PERBEDAAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN PENGASUH ORANG TUA DAN ORANG LAIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prasyarat yang penting untuk semua uji hipotesis perbedaan. Menurut Imam Gunawan (2017, hlm. 96) uji homogenitas bahwa data yang akan dianalisis variansinya relatif kecil. Uji homogenitas ini dapat dilakukan dengan uji *Homogeneity of Variance Test* menggunakan program analisis statistik IBM SPSS *Statistics Versi 24*. Apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data dinyatakan homogen, sebaliknya apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

3) Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis statistik penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Jika data berdistribusi normal dan homogen, perbedaan rata-rata dapat diperiksa dengan menggunakan statistik parametrik, khususnya uji-t dengan dua sampel atau uji-t sampel independent mean bandingkan. Rumus untuk membandingkan mean independent sample t-test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rerata sampel pertama

\bar{x}_2 = rerata sampel kedua

s_1^2 = varians sampel pertama

s_2^2 = varians sampel kedua

n_1 = banyak data sampel pertama

n_2 = banyak data sampel kedua

(Sumber : Sugiyono, 2011, hlm. 138)

Jika salah satu atau kedua variabel dalam uji prasyarat tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji statistik non parametrik. Model uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dua sampel independen, yang dirancang untuk mendeteksi jika ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok yang terpisah tanpa memerlukan distribusi normal. Uji yang berlaku adalah uji U Mann Whitney (Priyatno, 2009, hlm.191). Rumus untuk uji U Mann Whitney adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1 \quad U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

R_1 = jumlah rangking pada sampel 1

R_2 = jumlah rangking pada sampel 2

(Sumber: Sugiyono, 2011, hlm.153)

Pengujian rata-rata perbedaan menggunakan taraf signifikansi 5% atau ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dengan keterangan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan perkembangan sosial emosional anak usia dini

dengan pengasuh orang tua dan pengasuh orang lain.

H_a : Ada perbedaan perkembangan sosial emosional anak usia dini

dengan pengasuh orang tua dan pengasuh orang lain.

Dalam Hipotesis Statistik :

H_o : $\mu_1 = \mu_2$

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

μ_1 merupakan perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan pengasuh orang tua dan μ_2 adalah perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan pengasuh orang lain. Selanjutnya ketentuan yang digunakan adalah $\mu_1 = \mu_2$ maka H_o diterima, apabila $\mu_1 \neq \mu_2$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.